

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Banjarnegara

Pemkab Banjarnegara Bagikan Rp20 Milyar ke Warga Melalui Jaring Pengaman Sosial PPKM

<https://jateng.tribunnews.com/2021/08/23/pemkab-banjarnegara-bagikan-rp-20-milyar-ke-warga-melalui-jaring-pengaman-sosial-ppkm>

TRIBUNJATENG.COM, BANJARNEGARA - Pemerintah Kabupaten Banjarnegara telah menyalurkan bantuan hingga Rp 20 miliar dana jaring pengaman sosial (JPS) PPKM tahap IV ke masyarakat.

Secara simbolis, peluncuran program tersebut dilakukan Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono.

Dana JPS PPKM tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Banjarnegara, tersalurkan kepada masing-masing KPM sebesar Rp300 ribu.

Selama perpanjangan PPKM Pemkab Banjarnegara sudah melakukan penyaluran dana JPS sebanyak 4 tahap.

Total penerima manfaat sekitar 17 ribu KK lebih atau sebesar Rp. 5,1 miliar setiap tahapnya, dan sudah berlangsung hingga tahap IV ini, dengan total dana lebih dari Rp20 miliar.

Bupati Budhi Sarwono sebagaimana keterangan tertulisnya menjelaskan, bahwa dana yang diserahkan adalah bersumber dari APBD murni Kabupaten Banjarnegara.

Bupati menambahkan penyaluran dana JPS tersebut merupakan tanggung jawab dan kewajiban Pemerintah atas diterapkannya PPKM, mulai dari tahap I hingga tahap IV mendatang, hingga tanggal 23 Agustus 2021.

Diketahui penyaluran dana JPS PPKM darurat ini, Banjarnegara merupakan Kabupaten pertama di Jawa Tengah yang menyalurkannya melalui anggaran APBD murni Kabupaten Banjarnegara.

Ini adalah wujud keberpihakan Pemkab kepada masyarakat dengan memprioritaskan kepentingan darurat masyarakat diatas belanja rutin.

JPS PPKM diperuntukkan untuk masyarakat kurang mampu yang terdampak adanya wabah covid-19.

Dalam penyaluran dana JPS PPKM, Pemkab Banjarnegara bekerja sama dengan PT Pos Indonesia.

Anggaran JPS PPKM Darurat ini berasal dari APBD Kabupaten Banjarnegara, sebesar Rp 5,1 miliar setiap tahapnya.

Adapun total penerima manfaat (KPM) sebanyak 17 ribu KK lebih.

Masing-masing KK yang terdampak menerima bantuan tunai sebesar Rp 300 ribu.(*)